

**DAMPAK PEMBANGUNAN FISIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL  
MASYARAKAT SAPEN**

**(Studi Kasus Relokasi Hunian Rumah di Dusun Sapen Desa, Catur Tunggal,  
Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial**

**Oleh**

**SITI RAHMIKOH  
NIM : 00540188**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2007**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : SITI RAHMIKOH  
NIM : 00540188  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Alamat Rumah : JL. Taman Siswa Gang Permadi Nyutran MG II/1595 Yogyakarta  
Telp./HP : 081804189858  
Alamat di Yogyakarta : JL. Taman Siswa Gang Permadi Nyutran MG II/1595 Yogyakarta  
Telp./HP : 081804189858  
Judul Skripsi : Dampak Pembangunan Fisik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Sapan (Studi Kasus Relokasi Hunian Rumah di Dusun Sapan, Desa Catur Tunggal, Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk di batalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2 Juli 2007

Saya yang menyatakan  
  
(SITI RAHMIKOH)

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag  
Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 2 Juli 2007

Kepada Yang Terhormat  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SITI RAHMIKOH

NIM : 00540188

Jurusan : Sosiologi Agama

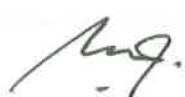
Judul Skripsi : DAMPAK PEMBANGUNAN FISIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT SAPEN (Studi Kasus Relokasi Hunian Rumah di Dusun Sapen, Desa Catur Tunggal, Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

Maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat guna mengikuti munaqosyah.

Harapan kami semoga saudara tersebut di atas, segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Pembimbing I



Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag  
NIP. 150 228 024

Pembimbing II



Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.  
NIP. 150 301 493



**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1095/2007

Skripsi dengan judul : DAMPAK PEMBANGUNAN FISIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT SAPEN (Studi Kasus Relokasi Hunian Rumah di Dusun Sapan, Desa Catur Tunggal, Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

Diajukan oleh :

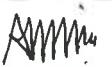
1. Nama : Siti Rahmikoh
2. NIM : 00540188
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : SA

Telah dimunaqosyahkan pada hari: Kamis, tanggal: 12 Juli 2007 dengan nilai: 80,25/B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

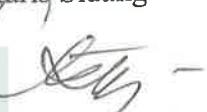
**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

  
Ketua Sidang  
  
Moh. Soehadra, S.Sos., M.Hum  
NIP. 150 291 739  
  
  
Pembimbing

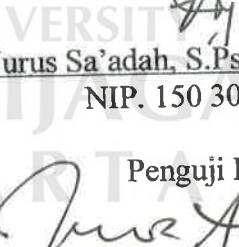
  
Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag  
NIP. 150 228 024

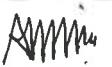
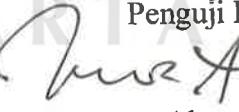
  
DR. Muhammad Amin, Lc., M.A.  
NIP. 150 253 468

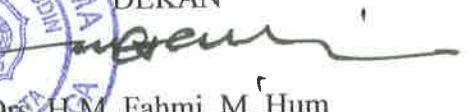
  
Sekretaris Sidang

  
Ustadi Hamzah, S.Ag., M.Ag  
NIP. 150 298 987

  
Pembantu Pembimbing

  
Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi  
NIP. 150 301 493

  
Pengaji I  
  
  
Pengaji II  
  
Munawar Ahmad, S.S., M.Si  
NIP. 150 321 646

  
Yogyakarta, 12 Juli 2007  
DEKAN  
  
  
Drs. H.M. Fahmi, M. Hum  
NIP. 150 088 748

## MOTTO

إِنَّمَا مَعَ الْعُسْرِ إِعْسَرًا ﴿٦﴾ إِنَّمَا فَرَغْتَ فَأَنْصَبْتَ ﴿٧﴾ قُلْ إِنَّ رَبِّكَ فَأَزَّغَ بِكَ

“...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S. ALAM NASYRAH : 6-8)<sup>1</sup>

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَىَ اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

Barang siapa bertaqwa kepada Allah, maka Allah akan menjadikan segala urusan menjadi mudah.

(Q.S. At-Thalaq : 3)<sup>2</sup>

Kehidupan itu banyak memberikan pilihan-pilihan, dan ketika kita ada kemauan dan berikhtiar, pasti ada jalan.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : 1 Maret 1971), hlm. 1073.

<sup>2</sup> *Ibia'*, hlm. 946.

## PERSEMBAHIAN

*Karya ini kupersembahkan kepada :*

• ♥ *Kedua Orang Tuaku, Bapak Sunarso dan Ibu Istina, yang sangat kucintai, yang selalu memberiku doa dan semangat dengan tiada henti.*

• ♥ *Nenekku, Atmo Suwarno yang kusayangi, yang selalu mendoakanku dan mendorongku dengan segala keikhlasan dan kesabaran.*

• ♥ *Kakak-Kakakku: Mbak Wati, Mbak Yuli, Mas Slamet dan Mas Amat atas pengertian dan dukungannya.*

• ♥ *Keponakanku : Umar, Kholid, Naufal, Amat, Dwi dan Fitri di rumah dengan segala keramaian dan keceriaannya memberikan warna lain selama menyelesaikan karya ini.*

*Tak akan pernah kusulupakan semua jasa dan budi baik kalian,  
serta ku ucapkan banyak terima kasih,  
Ku do'akan :  
Semoga Allah memberkahi kalian umur panjang, jiwa dan jasmani  
yang sehat, Serta selamat dan bahagia  
Dunia dan akhirat. Amiin....*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillahirabbil'alamin, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Meskipun ada beberapa hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini tetapi berkat dukungan dari banyak pihak dan atas ijin Allah SWT, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan juga.

Sebagaimana lazimnya, setiap mahasiswa membuat skripsi tentang segala apa yang terkait dengan pelaksanaan tugas selama studi. Skripsi ini disusun bagian dari tugas akhir selama menjalani studi. Skripsi yang berjudul “DAMPAK PEMBANGUNAN FISIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT SAPEN (Studi Kasus Relokasi Hunian Rumah di Dusun Sapan, Desa Catur Tunggal, Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)” ini telah melalui lika-liku yang sangat panjang. Bergerak di antara serentetan suka dan duka dalam mengarungi dunia kemahasiswaan, sehingga memberikan sebuah nuansa lain dalam menyelesaikan tugas ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan baik dari segi materi maupun metodologi, mengingat skripsi ini merupakan karya ilmiah pertama yang penulis susun, karena itu segala saran dan kritik terhadap skripsi ini sangat penulis hargai dan harapkan.

Proses panjang penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari keterlibatan dari banyak pihak yang telah membantu untuk memberikan berbagai dorongan untuk kesempurnaan dan terselesainya skripsi ini. Dalam kesempatan ini, dengan segala

kerendahan dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. H.M. Amin Abdullah, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rahmat Fajri, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.
4. Ibu Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag selaku pembimbing I yang meluangkan waktunya untuk membimbing selama penulisan skripsi.
5. Ibu Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi. selaku pembimbing II yang telah memberikan segenap kemampuan dalam upaya memberikan dorongan dan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam mencari data-data untuk penulisan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2000 atas kebersamaannya, bersama kalian hidup menjadi ramai.

Penulis berdo'a semoga amal kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan di atas mendapatkan pahala dari Allah SWT, dilapangkan rizqinya serta diperluas wawasan keilmuannya, Amiin.

Yogyakarta, 14 Juni 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Kerangka Teoritik .....	9
F. Metodologi Penelitian .....	27
G. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b> .....	32
A. Gambaran Umum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	32
1. Latar Belakang Pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	32

2. Landasan Pengembangan UIN Sunan Kalijaga.....	34
3. Gagasan Pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	35
4. Visi dan Misi Pengembangan UIN Sunan Kalijaga.....	37
5. Kebijakan Pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ....	38
6. Periodisasi Perkembangan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga.....	40
<b>B. Gambaran Umum Hunian Rumah Dinas .....</b>	<b>44</b>
1. Berdirinya Hunian Rumah Dinas IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	44
2. Dana Pembangunan .....	45
3. Proses Penempatan .....	46
<b>BAB III PEMBANGUNAN UIN DALAM PENGEMBANGAN KAMPUS...</b>	<b>49</b>
A. Pro-Kontra menuju UIN .....	53
B. Proses Pengosongan Rumah Dinas.....	55
C. Hikmah Pengosongan Rumah Dinas .....	60
<b>BAB IV DAMPAK PEMBANGUNAN UIN TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL.....</b>	<b>63</b>
A. Proses Pembangunan UIN Sunan Kalijaga.....	63
B. Persoalan Internal dan Eksternal .....	73
1. Internal .....	73
a. Pemikiran Bentuk Bangunan .....	73
b. Dana Pembangunan .....	76
c. Pesangon Penghuni Rumah Dinas .....	80

d. Penghapusan Barang Inventaris Kekayaan Negara .....	81
2. Eksternal .....	82
a. Pengadaan Tanah .....	82
b. Sertifikasi Tanah .....	85
c. Pengosongan Lahan Tanah Kas Desa, Tepian, Talud, dan <i>Sultan Ground</i> .....	85
C. Konflik Sosial dalam Pembangunan UIN.....	90
D. Pembangunan UIN dan Perubahan Sosial .....	103
1. Transformasi Sosial .....	107
2. Transformasi Ekonomi.....	108
3. Transformasi Kultural .....	109
D. Pandangan Islam Terhadap Pembangunan .....	112
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	118

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tahap-tahap Pembangunan Yang Direncanakan .....	65
Tabel 1.2	Biaya Kepindahan (Pesangon) .....	81
Tabel 1.3	Jenis Kendaraan .....	82
Tabel 1.4	Lokasi Penambahan Tanah .....	83
Tabel 1.5	Daftar Warga Yang Tinggal di Tanah Kas Desa Gajah Wong .....	88
Tabel 1.6	Warga Yang di “Reunifikasi” oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	100



## ABSTRAK

Meningkatnya pembangunan di Indonesia merupakan fenomena menarik yang perlu diteliti. Pembangunan kampus erat kaitannya dengan perkembangan pembangunan. Pembangunan tersebut dapat dimengerti sebagai proses perencanaan sosial (*social plan*) yang dilakukan oleh birokrat perencana pembangunan untuk membuat perubahan sosial yang akhirnya dapat mendatangkan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat sekitarnya.

Penelitian ini mengulas tentang proses pembangunan Kampus UIN dan dampak pembangunan UIN terhadap perubahan sosial masyarakat penghuni rumah dinas dan masyarakat sekitar.

Ketertarikan peneliti terhadap pembangunan setidaknya memiliki beberapa alasan, pertama, berbagai macam bentuk pembangunan terutama pembangunan fisik, tidak pernah luput dari kebutuhan lahan/tanah. Perluasan lahan/tanah itu biasanya mengakibatkan terjadinya penggusuran. Kedua, adanya penggusuran tersebut memunculkan berbagai konflik dan perubahan sosial terhadap masyarakat.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini digunakan untuk memahami latar belakang pembangunan UIN dan berbagai persoalan yang muncul akibat pembangunan UIN serta penyelesaiannya. Metode yang digunakan adalah observasi, interview dan dokumentasi. Selanjutnya untuk menganalisis, data yang terkumpul kemudian disusun secara kronologis dan dipelajari menurut urutannya, direduksi dan dikategorisasikan. Selanjutnya dihubungkan satu dengan yang lainnya secara menyeluruh dan integral sehingga diperoleh suatu gambaran secara umum dari kasus yang diteliti. Data-data tersebut diperoleh dari berbagai jurnal dan laporan pertanggungjawaban Rektor, interview dengan informan baik dosen, karyawan, rektor juga dari pengamatan langsung peneliti.

Setelah melakukan penelitian, ditemukan : Pertama, dalam proses pembangunan kampus UIN Sunan Kalijaga terdapat persoalan internal dan eksternal. Persoalan internal antara lain pemikiran bentuk bangunan, dana pembangunan, pesangon/biaya kepindahan penghuni rumah dinas dan penghapusan barang inventaris kekayaan negara. Persoalan eksternal antara lain : pengadaan tanah, persertipikatan tanah dan Pengosongan Tanah Kas Desa, Tepian, Talud, dan *Sultan Ground*. Kedua, Pro-Kontra menuju UIN Sunan Kalijaga pada petinggi IAIN baik di tingkat Fakultas maupun Institut. Dengan argumentasi mereka masing-masing yang sama-sama rasional sebagian kalangan mendukung dan sebagian lagi menentang. Ketiga, konflik sosial terhadap Gajah Wong yang penanganannya dilakukan oleh Pemda Kabupaten Sleman dan pihak UIN yang diserahkan oleh PPM. Lahirnya konflik sosial tersebut dilatarbelakangi oleh adanya kecurigaan warga bahwa ada ‘permainan’ dibalik proses pembebasan tanah yang dijalankan secara tidak transparan. Juga dilatarbelakangi oleh perbedaan konsep ganti rugi.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap masyarakat manusia selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahan dapat berupa perubahan yang menarik ataupun yang tidak menarik, ada pula perubahan-perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun yang luas, serta ada perubahan-perubahan yang lambat sekali dan ada juga yang berjalan dengan cepat.

Perubahan-perubahan senantiasa mengiringi proses pembangunan. Perubahan-perubahan pada lembaga masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya termasuk di dalamnya nilai-nilai sosial, sikap dan pola tingkah laku antar kelompok dalam masyarakat yang biasa disebut dengan perubahan sosial.

Perubahan sosial sebagai suatu proses perubahan bentuk yang mencakup keseluruhan aspek kehidupan masyarakat, terjadi baik secara alami maupun secara rekayasa sosial.<sup>1</sup> Perubahan sosial yang terjadi di Indonesia, pada umumnya merupakan proses yang terkendali oleh perencanaan makro yang disebut “Pembangunan”.<sup>2</sup>

Pembangunan sebagai suatu perubahan yang direncanakan dan disengaja merupakan dimensi yang diwujudkan serta dilaksanakan untuk mencapai tujuan negara. Untuk Indonesia, pembangunan ditujukan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945, sekaligus pula sebagai

---

<sup>1</sup> Agus Salim, *Perubahan Sosial : Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2002), hlm. VII.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. ix.

wahana untuk mewujudkan dan membangun manusia Indonesia yang seutuhnya (lahir dan batin, moril dan materiil). Beberapa tahap pembangunan telah dilaksanakan sejak Masa Orde Baru, dengan prioritas dan target yang semakin berkembang serta diharapkan dapat terus berkembang kearah kemajuan dan kemapanan.

Di negara-negara berkembang, proses perubahan dan perkembangan yang terjadi pada masyarakat tidak terlepas dari campur tangan pemerintah. Campur tangan negara ini dilakukan dengan tujuan untuk mempercepat akselerasi pembangunan agar bangsanya tidak tertinggal dari dunia Barat.

Pembangunan merupakan proyek nasional yang bertugas untuk mengembangkan amanat rakyat yang harus dijalankan. Pembangunan nasional yang telah berhasil dilaksanakan oleh bangsa Indonesia lebih dititikberatkan pada bidang ekonomi sebagai motor penggerak utamanya, seiring dengan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan ekonomi ialah suatu proses perubahan yang meliputi kehidupan suatu bangsa seutuhnya. Pembangunan ekonomi bukan hanya proses ekonomi semata-mata, melainkan meliputi segala lapangan kehidupan<sup>3</sup> salah satunya adalah sektor pendidikan.

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Pembangunan Perguruan Tinggi merupakan pembangunan di sektor pendidikan yang pada hakekatnya merupakan peningkatan mutu dan perluasan

---

<sup>3</sup> Soedjatmoko, *Dimensi Manusia Dalam Pembangunan*, (Jakarta : LP3ES, 1986), hlm. 18.

pendidikan perguruan tinggi sebagai pusat pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pusat kegiatan penelitian sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa sekarang dan masa datang.

Melihat perkembangan zaman yang semakin maju dan bersaing maka mulai tahun ajaran 2004-2005 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perubahan Institut dari IAIN menjadi UIN ini diputuskan berdasarkan Keppres No. 50 Tahun 2004 tepatnya tanggal 21 Juni 2004. Perubahan ini pada dasarnya menyangkut perubahan dan penambahan fakultas dan jurusan atau program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

Proyek ini dimaksudkan sebagai momentum perubahan ke arah masa depan UIN Sunan Kalijaga yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat melahirkan sarjana yang memiliki kualifikasi akademik dan moral yang kokoh dan bermanfaat.

Dengan pemahaman pembangunan pendidikan dan berwawasan pengetahuan dalam konteks pengembangan kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berubah menjadi UIN ini merupakan tuntutan sejarah yang niscaya di dalam perubahan sosial yang semakin cepat dan global. Pengembangan IAIN merupakan suatu keharusan bukan hanya untuk mampu bertahan (*survive*), tetapi agar menjadi perguruan tinggi yang dapat memberikan *competitive advantage*, daya saing yang handal dan tangguh bagi para mahasiswanya. Dasar inilah yang menjadi pegangan pelaksanaan program pengembangan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berbagai macam bentuk pembangunan yang telah dan sedang dilaksanakan pada saat ini terutama pembangunan yang bersifat fisik, tidak luput dari kebutuhan

lahan/tanah. Lahan/tanah dalam kaitannya dengan manusia dan pembangunan merupakan sumber daya atau modal dan ruang aktivitas. Kebutuhan lahan/tanah untuk pemenuhan kebutuhan manusia dan pembangunan dari waktu ke waktu semakin besar.

Pembangunan Perguruan Tinggi juga mempunyai keterkaitan yang erat dengan pemanfaatan tanah. Oleh karena itu, tidak dapat dielakkan bahwa adanya program pengembangan kampus IAIN menjadi UIN tersebut, jelas membawa pengaruh (dampak) baik fisik maupun non fisik, positif maupun negatif. Sebab keberadaan suatu kegiatan pasti memiliki dampak positif sekaligus negatif terhadap kehidupan masyarakat di sekitarnya. Meskipun insensitas dampak tersebut terhadap struktur dan proses penduduk tidaklah sama, tergantung pada aktivitas proyek yang akan dibangun dan karakteristik fisik dan kehidupan masyarakat di sekitar kegiatan tersebut. Selanjutnya hal-hal itu akan mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap keberadaan suatu program, hal ini bisa sangat beragam dan berubah-ubah.

Permasalahan tanah akan senantiasa menjadi suatu persoalan yang vital dalam segala aspek kehidupan. Karena dengan keterbatasan tanah yang ada harus mampu untuk memenuhi kebutuhan sekian besar jumlah penduduk dengan segala macam kebutuhannya. Hal ini tidak terjadi di wilayah tertentu saja, baik di kota maupun di desa mengingat posisi dan fungsi tanah memiliki arti penting. Pemenuhan kebutuhan lahan/tanah untuk pembangunan dan aktivitas manusia tersebut secara umum merupakan penyebab terjadinya dinamika/perubahan penggunaan lahan/tanah dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang saling mempengaruhi.

Pengembangan kampus IAN menjadi UIN dalam hal ini berkaitan dengan pemanfaatan tanah yang akhirnya terkonversi menjadi lahan terbangun mengakibatkan lahan atau tanah di Dusun Sapan khususnya Hunian Rumah Dinas menjadi tergusur, warga Hunian Rumah Dinas meliputi Dosen dan Karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ternyata banyak di antaranya belum memiliki rumah sendiri selain rumah dinas yang mereka tempati selama ini.

Sapan sebagai salah satu Dusun yang berada di wilayah Desa Catur Tunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu lokasi pembangunan perguruan tinggi dalam rangka perubahan dan penambahan fakultas atau program studi. Keberadaan pembangunan tersebut tidaklah setiap masyarakat atau individu mampu menghadapi, baik secara fisik maupun mental, yang berakibat pada perubahan sikap dan tingkah laku. Pengaruh itu bisa positif, bisa pula negatif. Hal ini hanya dapat diuji dari nilai, norma, aspirasi dan kebiasaan dari masyarakat yang bersangkutan.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, perlu pengkajian mengenai perubahan sosial yang ditimbulkan oleh adanya pembangunan UIN terhadap masyarakat Sapan khususnya penghuni rumah dinas.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis mencoba untuk menarik suatu rumusan masalah yang akan dibicarakan lebih dalam menjadi dua hal :

1. Bagaimana Proses Pembangunan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

---

<sup>4</sup> Sudharto P. Hadi, *Aspek Sosial AMDAL : Sejarah, Teori, dan Metode*, (Yogyakarta : UGM-Press, 1997), hlm. 24.

2. Bagaimana Dampak Pembangunan UIN terhadap masyarakat penghuni rumah dinas?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui proses pembangunan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
  - b. Untuk mengetahui dampak pembangunan terhadap masyarakat penghuni Rumah Dinas.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk membantu dalam kemajuan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan di bidang Ilmu Sosial Agama khususnya dalam ilmu pembangunan.
  - b. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pijakan yang kuat bagi umat Islam terutama bagi pihak-pihak yang berkompeten dalam masalah pembangunan yang dapat berpengaruh pada perubahan sosial masyarakat setempat.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Pembahasan mengenai pembangunan sebenarnya bukanlah sesuatu yang baru. Apalagi term pembangunan sudah dikenal lama. Pada akhir abad ke 19 dan abad 20 perubahan pembangunan terjadi dengan cepat.

Dalam kaitannya dengan pembangunan yang berujung pada perubahan sosial, penulis merujuk bukunya Agus Salim yang berjudul *Perubahan Sosial; Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Dalam buku itu, dipaparkan tentang teori pembangunan.

Buku *Sosiologi Suatu Pengantar* dalam bukunya Soerjono Soekanto yang menjelaskan tentang bentuk-bentuk perubahan Sosial.

Heru Nugroho dalam bukunya yang berjudul *Negara, Pasar, dan Keadilan Sosial*, menjelaskan tentang kompetisi pembangunan di dalam merebut konsumen.

Otto Soemarwoto dalam bukunya yang berjudul *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, menjelaskan tentang dampak yang diakibatkan dari berbagai pembangunan dapat menimbulkan berbagai perubahan dalam masyarakat.

Buku yang ditulis oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat DIY (Studi Kasus, Pertanian Salak Pondoh Desa Bangunkerto)*, menjelaskan tentang akibat dari pembangunan pasar terhadap kehidupan sosial-budaya dan kegiatan sehari-hari masyarakat sekitar.

Karya lain yang ada hubungannya dengan pembahasan ini adalah skripsi karya Ristianimusyarofah pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM Yogyakarta tahun 1999 berjudul “Respon Masyarakat Terhadap Pembebasan Tanah di Kawasan Pariwisata (Studi Kasus Tentang Penolakan Sosial Masyarakat Terhadap Pembebasan Tanah Untuk Pembangunan Kawasan Pariwisata Keraton Ratu Boko)”. Pada tulisannya Ristianimusyarofah sama sekali tidak menyinggung tentang perubahan sosial. Ia semata mengurai tentang dinamika pembebasan tanah,

penyebab terjadinya penolakan sosial dan pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan.

Skripsi karya Bariatul Himmah pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM Yogyakarta tahun 1999 yang berjudul “Perencanaan Kota dan Perubahan Sosial pada Masyarakat Pinggiran Kota (Studi Kasus Implementasi Kebijakan Industrialisasi di Desa Cangkring Malang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur)”. Pada skripsi ini membahas tentang persoalan perencanaan kota yang merupakan salah satu dari akar terjadinya berbagai fenomena. Pada masing-masing perencanaan itu memiliki implikasi kasus terhadap kebijakan yang akan dilakukan serta membahas tentang perubahan sosial tanpa menyinggung tentang penggusuran atau pembebasan tanah.

Skripsi karya Burhan Ali pada Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2001 yang berjudul “Pembangunanisme Orde Baru dan Kekerasan Kultural (Cara Pandang Johan Galtung)” yang membahas tentang konsep pembangunan dan kekerasan kebudayaan berdasarkan pemikiran Johan Galtung.

Skripsi karya Asrafaily R pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1996 yang berjudul “Dampak Industrialisasi Terhadap Pengamalan Agama Islam di Masyarakat Desa Rawasari Kecamatan Tanjung Pinang Timur Kepulauan Riau” yang membahas tentang dampak dari pembangunan industrialisasi terhadap pengamalan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan aktifitas pembangunan ini apakah pengamalan agama Islam di dalam masyarakat terganggu atau tidak.

Sedangkan yang penyusun teliti sekarang ini dari segi intinya hampir sama karena sama-sama perubahan yang diakibatkan oleh pembangunan, perbedaannya adalah tempat dan tahun penelitiannya, karena daerah yang penyusun teliti jelas berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Sedangkan penyusunan yang sama, baik tempat maupun tahunnya sepanjang pengetahuan penyusun belum ada atau belum ditemukan.

#### **E. Kerangka Teoritik**

##### **Pembangunan**

Perubahan sosial yang dipakai dalam penelitian ini adalah konsep pembangunan kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menurut Agus Salim, pembangunan adalah suatu proses perencanaan sosial (*social plan*) yang dilakukan oleh birokrat perencanaan pembangunan, untuk membuat perubahan sosial yang akhirnya dapat mendatangkan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakatnya.<sup>5</sup> Pembangunan merupakan suatu konsep yang identik dengan perubahan yang disengaja maupun direncanakan, yakni dengan tujuan untuk mengubah keadaan yang dikehendaki. Oleh karena itu, konsep pembangunan dilihat dari berbagai sudut pandang, tidak hanya secara fisik tetapi juga sosial-ekonomi, sosial-psikologi, dan mental.

Program pembangunan UIN Sunan Kalijaga ini merupakan salah satu implementasi dari program pembangunan nasional Indonesia di sektor pendidikan yang harus terus digalakkan. Pembangunan perlu dilakukan karena untuk memajukan

---

<sup>5</sup> Agus Salim, *op.cit.*, hlm. 263-264.

pendidikan sekaligus untuk mengejar ketertinggalannya itu, proses modernisasi biasa tidaklah cukup. Modernisasi itu harus direncanakan, dipacu, dan diakselerasikan sedemikian rupa. Sehingga ibarat kendaraan segera bisa mengantar negara-negara berkembang tersebut menjadi negara yang maju dan sejahtera setara dengan dunia Barat.

Pengembangan IAIN menuju UIN Sunan Kalijaga merupakan keputusan yang bersifat pasti. Untuk mempersiapkan ke arah itu perlu berbagai persiapan salah satunya adalah persiapan *hardware* yang mencakup fasilitas sarana fisik.<sup>6</sup> Berlangsungnya suatu pembangunan diperlukan syarat kemauan yang keras, serta kemampuan untuk dapat memanfaatkan setiap kesempatan bagi keperluan pembangunan. Di samping itu diperlukan adanya kelompok-kelompok yang kreatif atau minoritas pemimpin-pemimpin yang kreatif, serta massa yang kritis juga tersedianya modal serta bahan baku untuk proses pembangunan material.

Dalam melaksanakan pembangunan untuk mencapai hasil yang baik menurut Soerjono Soekanto terdapat beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini perlu diadakan identifikasi terhadap berbagai kebutuhan masyarakat, pusat perhatiannya, stratifikasi sosial, pusat kekuasaan, maupun saluran komunikasi.

2. Tahap Penerapan atau Pelaksanaan

Pada tahap ini perlu diadakan penyorotan terhadap kekuatan sosial dalam masyarakat dan pengamatan terhadap perubahan sosial yang terjadi.

---

<sup>6</sup> Muh. Isnanto dan Dadung Budi Yuwono, "Kebijakan IAIN : ANTISIPATIF atau KONTRAPRODUKTIF?", dalam *Eksploria*, Edisi Perdana Maret 2003, hlm. 11.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap ini perlu diadakan analisis terhadap efek pembangunan sosial. Karena dalam mengadakan pembangunan tidaklah cukup apabila hanya dilandasi iktikad baik dan semangat saja. Usaha lainnya sangat diperlukan untuk mengidentifikasi apa yang telah merosot. Hal-hal tersebut memerlukan pengadaan, pembetulan, penambahan, pelancaran, dan peningkatan secara proporsional.<sup>7</sup>

Pembangunan sebagai usaha memanusiakan manusia pada hakikatnya juga merupakan usaha yang mempunyai makna etik, baik dalam tujuan yang ingin dicapai maupun dalam cara pelaksanaan usaha mencapai tujuan pembangunan itu sendiri.<sup>8</sup> Pembangunan untuk mencapai tujuan menurut Soerjono Soekanto dapat dilaksanakan melalui cara-cara sebagai berikut :

1. Struktural, yang mencakup perencanaan, pembentukan dan evaluasi terhadap lembaga-lembaga sosial, prosedurnya serta pembangunan secara material.
2. Spiritual, yang mencakup watak dan pendidikan dalam penggunaan cara-cara berfikir secara ilmiah.
3. Struktural dan spiritual.<sup>9</sup>

Dalam menghadapi proses pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan terus-menerus ini, etika agama diharapkan dapat memberikan sumbangsih amat berharga dalam rangka memelihara dan menjaga keseimbangan dalam etos pembangunan, sehingga pembangunan itu tetap mempunyai wajah yang manusiawi.

---

<sup>7</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 456.

<sup>8</sup> Machnun Husein, *Etika Pembangunan Dalam Pemikiran Islam di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 1.

<sup>9</sup> Soerjono Soekanto, *op.cit.*, hlm. 455.

Nilai-nilai luhur keagamaan dalam Islam dapat memberikan kontribusinya yang besar dalam pembangunan bangsa, dalam bentuk motivasi pemberian makna dan sekaligus mereduksi timbulnya penyimpangan pembangunan.<sup>10</sup>

Pembangunan dapat dilaksanakan dalam berbagai cara baik secara alternatif maupun secara akumulatif. Secara alternatif pembangunan dapat diadakan dengan membentuk pusat-pusat pertumbuhan.<sup>11</sup>

### Perubahan Sosial

Sejauh ini, tidak ada satu kelompok masyarakat pun yang tak berubah. Lambat atau cepat perubahan itu terjadi tergantung kepada banyaknya faktor di lingkungan sekitarnya. Perubahan yang dimaksud bisa jadi terlihat di dalam perilaku (tingkah laku) dari anggota masyarakat bersangkutan sehari-hari secara individual atau secara kelompok di dalam kaitannya dengan sesama anggota kelompok atau dengan anggota kelompok lainnya. Perubahan adalah proses yang wajar, alamiah sehingga segala sesuatu yang ada di dunia ini akan selalu berubah. Perubahan sosial dapat terjadi pada semua masyarakat dan dalam setiap kurun waktu.

Perubahan sosial merupakan bagian kecil dari proses kehidupan yang begitu bermuansa jamak/plural. Namun perubahan sosial memiliki sebuah kekuatan yang maha dahsyat untuk mengubah aspek kehidupan manusia dan masyarakat secara keseluruhan. Setiap individu yang hidup sebagai anggota masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari keterlibatannya dalam proses ini.

---

<sup>10</sup> Muhammad Tholhah Hasan, "Islam dan Etika Pembangunan, Tinjauan dari Aspek Ihsan", dalam M. Mansyur Amin (ed), *Moralitas Pembangunan : Perspektif Agama-Agama di Indonesia*, (Yogyakarta: LKPSMNU DIY, 1989), hlm. 28.

<sup>11</sup> Soerjono Soekanto, *op.cit.*, hlm. 457.

Prof. Dr. Soerjono Soekanto memberikan definisi tentang perubahan sosial dengan :

Segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai, sikap-sikap dan pola-pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.<sup>12</sup>

Definisi tersebut memberikan implikasi bahwa perubahan sosial itu menunjuk pada perubahan-perubahan yang bersifat struktural dalam kehidupan masyarakat. Terutama berkaitan dengan struktur sosial yang ada dan aspek-aspek kelembagaan sosial atau organisasi sosial yang selama ini banyak menjadi pijakan dan dasar berperilaku dalam kehidupan masyarakat.

Secara konseptual banyak bentuk dari perubahan sosial, misalnya pembagian yang dilakukan oleh Soerjono Soekanto yang membaginya menjadi tiga kelompok, yaitu :<sup>13</sup>

1. Perubahan lambat dan perubahan cepat
2. Perubahan kecil dan perubahan besar
3. Perubahan yang dikehendaki atau perubahan yang direncanakan dan perubahan yang tidak dikehendaki atau perubahan yang tidak direncanakan.

Disamping itu perubahan sosial yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat (nilai kemanusiaan) pada dasarnya memiliki 2 potensi kemajuan (*progress*) dan potensi kemunduran (*regress*).

Fenomena sosial akan senantiasa ada seiring dengan kehidupan manusia di bumi. Perilaku manusia yang dimanifestasikan dalam kegiatan dan perilaku riil dalam masyarakat akan memiliki makna, persentuhan antar, inter individu dengan

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 388-389.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 289.

individu, individu dengan masyarakat dan antar masyarakat yang sangat memerlukan pemahaman dan pengertian dari pihak lain, karena fakta sosial akan muncul dalam kehidupan manusia.

Parsons berpendapat bahwa dinamika masyarakat dan sehubungan dengan itu perubahan masyarakat, terjadi karena adanya beberapa unsur yang berinteraksi satu sama lain. Unsur-unsur itu ialah<sup>14</sup>

1. *Orientasi manusia terhadap situasi yang melibatkan orang lain (Adaptation)*
2. *Pelaku yang mengadakan kegiatan dalam masyarakat (Goal Attainment)*.
3. *Kegiatan sebagai hasil orientasi dan pengolahan /pemikiran pelak tentang bagaimana mencapai cita-citanya (integration)*  
Dengan demikian suatu kegiatan merupakan *realisasi* dari *motivasi* dan karenanya selalu bersifat fungsional, karena bertujuan mewujudkan suatu kebutuhan.
4. *Lambang dan sistem perlambangan yang mewujudkan komunikasi tentang bagaimana manusia ingin mencapai tujuannya.*

*Sistem sosial* merupakan hasil interaksi unsur tersebut oleh sejumlah individu yang terjadi dalam lingkungan fisik dan sosial/ruang. Masing-masing individu dimotivasi oleh keinginan untuk mewujudkan tujuannya sebaik mungkin dalam situasi yang bersangkutan. Tujuan dan hasrat ini disampaikan antara lain melalui kegiatan komunikasi yang terjadi dalam suatu struktur kebudayaan dan perlambangan. Motivasi ini dapat bersifat pribadi, dapat didasarkan pada dorongan kelompok, dapat bersifat rasional dan dapat bersifat emosional. Di samping nilai pribadi, dikenal juga nilai sosial yang istilah ilmiahnya lebih dikenal sebagai *social reference* karena dihayati bersama oleh anggota suatu kelompok sosial tertentu.

Dalam hubungan ini menurut Astrid S. Susanto kegiatan oleh pelaku individu dapat lebih menitikberatkan nilai pribadi atau referensi sosialnya, hal ini lebih

<sup>14</sup> Astrid S. Susanto, *Sosiologi Pembangunan*, (Yogyakarta : Bina Cipta, 1984), hlm. 38.

dikenal dengan orientasi individu yang cenderung kepada mementingkan kepentingan dan ikatan oleh lingkungan (penilaian positif terhadap dirinya).<sup>15</sup>

Parsons menegaskan bahwa unsur-unsur di atas itu tertanam kukuh di dalam setiap dasar sistem yang hidup pada seluruh tingkat organisasi serta tingkat perkembangan evolusioner, mulai dari organisme bersel satu sampai ke peradaban manusia yang tertinggi.<sup>16</sup>

### **Masyarakat Pasar di Sekitar UIN**

Di tengah arus global yang sedang melanda seluruh dunia, pendidikan tinggi di Indonesia juga tidak luput terkena imbas. Setidaknya persaingan pendidikan tinggi, di samping semakin ketat, juga menghadapi perubahan yang terkadang demikian sulit di ramalkan sebelumnya. Globalisasi secara umum di tandai dengan ekspansi pasar dari negara-negara industri tahap lanjut ke negara-negara berkembang yang di dukung oleh “budaya konsumen” sebagai tiang penyangga ekspansi itu. Ekspansi pasar tidak akan berhasil seandainya tidak ada perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat sedang berkembang. Dibutuhkan perubahan sistem nilai budaya agar terwujud *consumer culture* sehingga produk-produk industri dapat dengan mudah dikonsumsi dalam pasar. Ini merupakan sebuah rekayasa sosial dengan skala luas yang didukung dengan institusi-institusi ilmu pengetahuan, ekonomi politik, teknologi, dan kebudayaan. Tujuannya, merangsang orang untuk semakin konsumtif

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

<sup>16</sup> Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, terj. Tim Yasogama, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 1994), hlm. 182.

terhadap produk-produk industri. Dalam konteks ini pasar bukanlah semata-mata berdimensi ekonomi tetapi juga berdimensi sosial, budaya dan politik.<sup>17</sup>

Dalam masyarakat kapitalis komodifikasi melanda siapa pun, apakah pria, wanita, anak, muda, tua, sehat, sakit, dan sebagainya. Semuanya cenderung menjadi obyek pasar dan dikemas dalam budaya konsumen. Contohnya, IAIN Sunan Kalijaga sebagai sebuah institusi pendidikan yang berbasis Islam, memiliki posisi tersendiri di dalam khasanah sistem pendidikan di Indonesia. Di tengah persaingan global, IAIN dihadapkan kepada ilmu-ilmu yang lebih berbau Barat, yang konon dituding oleh sebagian orang menjadi “Lawan”, sementara itu konsep ilmu sosial khusus keagamaan terus mengalami penggalian tiada henti.<sup>18</sup> Ini artinya ada semacam kompetisi di dalam merebut pasar peserta didik, karena tanpa peserta didik sebuah institusi pendidikan hanya akan menjadi fosil.

Upaya mendukung ekspansi pasar dan mewujudkan budaya konsumen berbagai sarana telah dimanfaatkan, salah satu yang paling penting adalah media iklan. Media adverstensi ini merupakan sarana ujung tombak bagi promosi produk-produk industri. Dalam masyarakat yang semakin kapitalistik, di mana komodititas merasuk ke sektor-sektor kehidupan yang sebelumnya tidak pernah dibayangkan, budaya promosi merupakan sesuatu yang tidak terelakkan.<sup>19</sup> Dalam rangka perubahan IAIN menuju UIN, pembangunan sarana fisik, seperti gedung merupakan bagian dari perubahan itu sendiri. Di negara-negara maju, gedung menjadi bagian

---

<sup>17</sup> Heru Nugroho, *Negara, Pasar, dan Keadilan Sosial*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 31.

<sup>18</sup> Koeswinarno, “Menyoal IAIN, Merajut Pendapat”, dalam *Eksplorasi*, Edisi Perdana Maret 2003, hlm. 3.

<sup>19</sup> Heru Nugroho, *Op.Cit.*, hlm. 30.

momentum sejarah, sehingga beberapa pengembangan fisik universitas, diupayakan tetap mempertahankan momentum fisik tersebut. Begitu juga dengan perubahan IAIN ke UIN, bangunan kampus IAIN Sunan Kalijaga yang ada sebagian besar akan dihancurkan untuk kemudian diganti bangunan baru, karena selama ini bentuk fisik IAIN Sunan Kalijaga tidak memiliki ciri khas, kecuali bangunan masjid.

Jamhari, kepala PPIM UIN Jakarta menggambarkan bahwa sejak IAIN Syarif Hidayatullah berubah menjadi UIN, maka secara kuantitas UIN Jakarta bisa bersaing dengan PTN dan PTS terkenal di Jakarta. Di tempat-tempat parkir UIN Jakarta, dapat dengan mudah dijumpai mobil-mobil mewah milik mahasiswa, yang semula hanya dipenuhi sepeda motor. Jalanan sekitar menjadi macet pada jam-jam tertentu.<sup>20</sup>

Menurut Heru Nugroho, perkembangan dan perilaku masyarakat ada dua aliran pemikiran. *Pertama*, perilaku sosial di tentukan oleh ideologi kolektif. *Kedua*, perkembangan material masyarakat yang mempengaruhi ideologi kolektif. Dengan kata lain, perilaku konsumtif yang merebak akhir-akhir ini merupakan produk dari perkembangan ekonomi dan industrialisasi sehingga menciptakan sebuah sistem nilai baru yang dinamakan konsumtivisme.<sup>21</sup>

Istilah pembangunan cenderung menjadi mitos dan mengalami sakralisasi. Arti pembangunan sendiri adalah perubahan sosial dari kondisi tertentu ke kondisi yang lebih baik. Seolah-olah tersembunyi “nilai kebaikan” di balik pelaksanaan pembangunan pembangunan. Sehingga karena tujuan dan anggapan dasarnya baik maka proses pembangunan cenderung mengijinkan pengorbanan-pengorbanan tertentu. Persoalannya adalah nilai kebaikan tersebut baik menurut siapa (lapisan

<sup>20</sup> Koeswinarno, *Op. Cit.*, hlm. 2.

<sup>21</sup> Heru Nugroho, *Op. Cit.*, hlm. 49.

mana) dan siapa (kelompok mana) yang harus dikorbankan. Apabila pembangunan sendiri mengijinkan pengorbanan yaitu demi pembangunan maka muncul berbagai penggusuran secara paksa. Pembangunan seperti ini sebenarnya sedang mengalami kontradiksi dengan substansi nilai yang terkandung dalam konsep pembangunan itu sendiri, yaitu pembebasan manusia.

Menurut Heru Nugroho, tanah bagi masyarakat memiliki makna yang multi dimensional. *Pertama*, dari sisi ekonomi tanah merupakan sarana produksi yang dapat mendatangkan kesejahteraan. *Kedua*, secara politis tanah dapat menentukan posisi seseorang dalam pengambilan keputusan masyarakat. *Ketiga*, sebagai budaya dapat menentukan tinggi rendahnya status sosial pemiliknya. *Keempat*, tanah bermakna sakral karena berurusan dengan waris dan masalah-masalah transendental.<sup>22</sup>

Orang yang memiliki tanah akan berupaya mempertahankan tanahnya dengan cara apa pun bila hak-haknya dilanggar. Ada pepatah Jawa yang menegaskan *sak dumuk batuk senyari bumi*, yang artinya apa pun resiko yang akan diterima tetap akan dibela sampai titik darah penghabisan. Bahkan kalau hak atas tanah sampai terlepas dari seseorang maka ia merasa *pedhot jangkare soko bumi* (lepas ikatannya dengan tanah pusaka). Tidak mengherankan bila konflik pertanahan cenderung mengundang berbagai bentuk-bentuk tindak kekerasan, baik individual maupun

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 245.

massal.<sup>23</sup> Konflik pertanahan secara historis juga memiliki perubahan karakter. Semakin hari masalah pertanahan menjadi semakin rumit.<sup>24</sup>

Orang yang berselisih bukan lagi sekedar petani pemilik lahan luas berhadapan dengan tuna kisma tetapi para pemilik modal, birokrat dan kroni-kroni kekuasaan saling berkolaborasi berhadapan dengan para pemilik lahan baik sempit maupun luas. Fenomena seperti itu terjadi baik di pedesaan (pembangunan proyek-proyek besar) maupun perkotaan (pembebasan tanah untuk pemukiman mewah).<sup>25</sup> Tidak mengherankan kalau yang menyeruak kemudian adalah fenomena marginalisasi sosial. Mereka adalah orang-orang yang terpinggirkan karena harus kehilangan lahannya atau runtuhnya penguasaan lahan secara tradisional yang dialami oleh komunitas-komunitas lokal. Contohnya, penggusuran tanah dalam kasus waduk Kedung Ombo, konservasi purbakala Borobudur<sup>26</sup> dan sebagainya. Begitu juga dengan pembangunan fisik UIN yang mengakibatkan tergusurnya masyarakat sekitar.

Di balik logika pembangunan yang seperti itu adalah resionalitas instrumen. Seluruh mekanisme pembangunan diarahkan pada pengejaran terhadap target-target tertentu yang dasarnya adalah efisiensi, efektivitas dan nilai tambah di mana pengejaran itu kadang-kadang mengorbankan nilai-nilai kemanusiaan seperti intensitas komunikasi politik dan demokrasi sosial. Demi pertumbuhan ekonomi maka stabilitas politik atau depolitisasi merupakan syarat mutlak sehingga

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 245-246.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 247.

<sup>25</sup> *Ibid.*.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 248.

kontradiksinya adalah bahwa pembangunan sendiri justru semakin menjauhkan masyarakat dari demokrasi dan kebebasan politik.<sup>27</sup>

Mengejar “nilai tambah” dengan sarana ilmu pengetahuan dan teknologi pada hakikatnya bukan hal yang ditabukan baik dari sisi moral maupun sisi politis. Yang menjadi persoalan adalah bagaimana bentuk mekanisme politik yang digunakan dalam rangka mengejar target nilai tambah tersebut? Apabila dalam mengejar nilai tambah itu justru mengakibatkan ketidakberdayaan manusia, ini sangat bertentangan dengan ide normatif pembangunan itu sendiri, yaitu kebebasan. Banyak ahli atau teknokrat yang beranggapan bahwa untuk menghadapi persaingan pasar dunia perlu meningkatkan nilai tambah produksi. Nilai tambah ini akan dapat terwujud apabila mempunyai teknologi tinggi sehingga dapat bersaing di pasar internasional. Untuk itu diperlukan pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam rangka mewujudkan tujuan itu diperlukan sistem kelembagaan instrumental, yaitu sistem pendidikan harus menyesuaikan permintaan kompetisi pasar tersebut. Sistem pendidikan diarahkan hanya sekedar mewujudkan orang yang trampil dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi tidak mengerti persoalan politik. Dengan kata lain, sistem pendidikan seperti ini cenderung sekedar menciptakan robot-robot yang peka terhadap persoalan teknis tetapi kebal terhadap masalah moral. Inilah yang disebut sebagai “desublimasi represif”.<sup>28</sup>

Pembangunan yang terjadi saat ini tidak terlepas dari ruang lingkup konsep perubahan. Menurut Astrid S. Susanto yang berasumsi bahwa perubahan masyarakat

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 111-112.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 114.

merupakan sebagai suatu proses yang berimpit dengan proses pembangunan.<sup>29</sup>

Perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktivitas pembangunan menurut Armour dalam bukunya Hadi yang berjudul *Aspek Sosial AMDAL : Sejarah, Teori, dan Metode* meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Cara hidup (*way of life*), termasuk di dalamnya bagaimana manusia dan masyarakat itu hidup, bekerja, bermain, dan berinteraksi satu dengan yang lain. Cara hidup itu disebut sebagai *day to day activities* atau aktivitas keseharian.
- 2) Budaya, termasuk didalamnya sistem nilai, norma dan kepercayaan.

Misalnya, dengan adanya suatu aktivitas proyek, irama kerja penduduk menjadi lebih cepat, sehingga tidak lagi memiliki kesempatan untuk turut dalam kegiatan-kegiatan kampung seperti yang pernah mereka lakukan sebelumnya.

- 3) Komunitas, meliputi struktur pendidikan, kohesi sosial, stabilitas masyarakat, estetika, sarana dan prasarana yang diakui sebagai *public facilities* oleh masyarakat yang bersangkutan, misalnya gedung sekolah, mushola. Seringkali kehadiran proyek yang menimbulkan dampak perpindahan penduduk mengakibatkan renggangnya kohesi sosial.<sup>30</sup>

Implementasi suatu kebijakan pembangunan tidak terlepas dari konsep perencanaan yang dibuat. Bentuk perencanaan itu sudah jelas mengindikasikan suatu proses *social engineering* atau rekayasa sosial yang dimanifestasikan dalam wujud perubahan yang direncanakan ataupun yang dikehendaki. Meskipun ditinjau dari hasilnya tidak selalu demikian, bahkan bisa timbul perubahan yang sebenarnya tidak

---

<sup>29</sup> Astrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 30.

<sup>30</sup> Sudharto P Hadi, *Op.Cit.*, hlm. 25.

dikehendaki atau perubahan yang memang tidak pernah diharapkan akan mengikuti proses pembangunan. Jadi, pembangunan sama artinya dengan perencanaan yang disusun dengan sengaja guna menggerakkan kekuatan yang terdapat di dalam masyarakat menuju ke arah pertumbuhan dan perubahan.

Pembangunan terwujud dalam pembangunan fisik maupun non fisik beserta dampak-dampak yang menyertainya berpotensi menimbulkan perubahan pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Sejalan dengan ini Soerjono Soekanto berpendapat bahwa perubahan sosial terjadi karena adanya perubahan-perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat seperti perubahan dalam unsur geografis, biologis, ekonomi dan kebudayaan. Perubahan sosial dalam masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku, interaksi sosial, lapisan sosial, kekuasaan dan wewenang.<sup>31</sup>

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat merupakan akibat dari satu atau beberapa perubahan pada bagian-bagian atau elemen-elemen dalam kehidupan sosial masyarakat yang diantaranya adalah hasil dari perubahan yang terjadi diluar sistem sosial masyarakat yang bersangkutan. Salah satu faktor eksternal yang memicu perubahan sosial adalah perubahan pada ekologi atau lingkungan fisik tempat masyarakat itu bertempat tinggal, karena perubahan masyarakat bisa juga terjadi karena keadaan geografis yang berubah.<sup>32</sup> Dalam konteks ini pembangunan kampus akan menuntut perubahan dan berdampak pada lingkungan tempat pembangunan tersebut berlangsung.

---

<sup>31</sup> Soerjono Soekanto, *Op.Cit.*, hlm. 333.

<sup>32</sup> Astrid S. Susanto, *Op.Cit.*, hlm. 166.

Pembangunan kampus pada suatu daerah membutuhkan lahan dalam jumlah tertentu dimana dalam penyediannya menimbulkan beberapa perubahan pada lingkungan fisik diantaranya dipengaruhi kepemilikan lahan dan pengalihan fungsi penggunaan lahan. Dan ketika masyarakat diasumsikan sebagai kondisi yang senantiasa dinamis bukan statis, maka akan terjadi berbagai bentuk perubahan sosial yang menyertai perubahan lingkungan fisik.

Perubahan sosial dapat terjadi karena disebabkan oleh adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap suatu keadaan yang tidak sebagaimana diinginkannya atau juga merupakan sebuah proses adaptasi yang ditetapkan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Meskipun pada tingkat tertentu masyarakat pun memiliki kekuatan untuk mempertahankan apa yang menjadi miliknya. Namun perubahan sosial dapat juga merupakan hasil pemaksaan dari sebuah komunitas masyarakat yang lebih tinggi pada masyarakat yang berada dibawahnya.

Dalam hal ini Ralf Dahrendorf menyatakan empat asumsi dasar tentang perubahan sosial dan konflik sosial, yakni :<sup>33</sup>

1. Setiap masyarakat dalam setiap waktu diatur oleh beberapa proses perubahan sosial.
2. Setiap masyarakat dalam setiap waktu menunjukkan adanya konflik dan dissensus yang tidak dapat dihindari.
3. Setiap elemen masyarakat akan memberikan adanya sumbangan disintegrasi dan perubahan.
4. Setiap masyarakat didasarkan atas tekanan para anggotanya oleh pihak-pihak yang lain.

Maka dalam proses perubahan sosial semua pihak dalam masyarakat memiliki peranan untuk mewujudkannya, hanya saja mungkin kadar peranan itu yang berbeda

---

<sup>33</sup> Irving M Zeitlin, *Memahami Kembali Sosiologi, Kritik Terhadap Teori Sosiologi Kontemporer*, terj. Anshori dan Juhanda, (Yogyakarta: UGM Press, 1995), hlm. 175.

antar elemen yang ada. Fenomena ini sangat rentan dengan hadirnya konflik sosial, konflik merupakan mekanisme mendasar dari perubahan sosial. Perubahan sosial akan menimbulkan reaksi baik yang bersifat positif maupun negatif. Dalam perubahan sosial diperlukan pada manajemen konflik yang mampu untuk menyalurkan bentuk-bentuk konflik yang ada menjadi lebih bermuansa positif, dalam arti tidak membawa pada disintegrasi masyarakat. Hal itu menurut Lewis Coser sangat diperlukan “katup penyelamat (*safety valve*)”, yang berfungsi sebagai salah satu mekanisme khusus yang dapat dipakai untuk mempertahankan kelompok dari kemungkinan konflik sosial dan sekaligus sebagai jalan keluar untuk meredakan permusuhan, atau dalam pengertian lain membiarkan luapan permusuhan tersalur tanpa menghancurkan seluruh struktur, tetapi konflik membantu membersihkan suasana dalam kelompok yang sedang kacau.<sup>34</sup>

Untuk itu, Dahrendorf mengajukan tiga mekanisme pengaturan konflik, yaitu :

1. Konsiliasi

Dalam pengaturan ini, dibentuklah institusi-institusi sebagai parlemen atau badan perwakilan semu, dimana kelompok-kelompok yang bertentangan akan dapat bertemu untuk melanjutkan konflik menurut cara-cara yang relatif damai dan terpola. Menurut Dahrendorf institusi ini dapat berfungsi efektif jika memenuhi empat kriteria, yaitu : otonom, monopolistik, perannya harus dipatuhi dan demokratis.<sup>35</sup> Dengan adanya konsiliasi ini, tingkat kekerasan pertentangan akan

---

<sup>34</sup> Margaret M. Poloma, *Op.Cit.*, hlm. 109.

<sup>35</sup> Ralf Dahrendorf, *Konflik dan Konflik dalam Masyarakat Industri, Sebuah Analisa-Kritik*, edisi Indonesia, terj. Alimandan, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. 284.

semakin menurun bersamaan dengan bertambah efektifnya institusi perwakilan ini.

## 2. Mediasi (Penengah)

Di sini kedua kelompok yang berkonflik bermufakat untuk berkonsultasi dengan pihak luar untuk diminta nasehatnya, tetapi nasehat itu tidak mempunyai kekuatan mengikat.

Menurut Kerr, sebagaimana dikutip oleh Dahendorf, terdapat lima keuntungan dari adanya mediasi ini, yaitu : a) mengurangi sikap irrasional; b) menyingkirkan sikap non-rasional; c) menjajaki penyelesaian; d) membantu kemunduran perlahan-lahan; dan e) meningkatkan biaya pertentangan.<sup>36</sup>

## 3. Arbitrasi

Ada dua tipe arbitrasi, yaitu :

- a. Salah satu pihak wajib memanggil arbitrator, tetapi kedua belah pihak bebas untuk menerima atau menolak keputusan arbitrator.
- b. Kedua belah pihak bebas untuk memanggil arbitrator, maka mereka wajib menerima keputusan yang dibuat oleh arbitrator tersebut.

Sementara di sisi lain, menurut Simmel, sebagaimana dikutip Johnson, konflik merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang dasar dan proses konflik itu sendiri dihubungkan dengan bentuk-bentuk alternatif seperti kerjasama, dalam pelbagai cara yang tak terhitung jumlahnya dan bersifat kompleks.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 285.

<sup>37</sup> Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid II*, terj. Robert Mz. Lawang, (Jakarta : PT. Gramedia, 1986), hlm. 195-196.

Pada tiap masyarakat memiliki pola-pola perubahan sosial yang berbeda, demikian pula dengan dinamika konflik sosial yang terjadi. Kenyataan ini membawa pada bentuk dan wujud katup penyelamat yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat, tergantung pada gejala-gejala riil kehidupan masyarakat yang bersangkutan. Demikian pula dengan yang terjadi pada masyarakat obyek penelitian, yang memiliki pola tersendiri untuk menghadapi perubahan-perubahan sosial yang ada di daerahnya.

### **Dampak Pembangunan UIN Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat**

Pembangunan pada dasarnya adalah suatu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Demikian halnya dengan pembangunan gedung Universitas. Pada dasarnya pembangunan perguruan tinggi merupakan pembangunan sistem pendidikan. Telah disebutkan di atas bahwa pembangunan perguruan tinggi bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, dalam hal ini adalah peningkatan pendidikan, sehingga akan meningkatkan kecerdasan bangsa.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai lembaga pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni, tapi juga bertanggungjawab terhadap pengembangan kehidupan sosial yang lebih adil, makmur dan sejahtera.

Proses pembangunan yang telah berlangsung lebih dari tiga puluh tahun (sejak pemerintahan Soeharto) terlihat banyak mendatangkan perubahan yang berasal dari sumber-sumber pembangunan diberbagai sektor kehidupan. Salah satunya adalah pengembangan kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berubah status

menjadi UIN bisa menimbulkan persoalan yang pemecahannya memerlukan kearifan sosial dan kemanusiaan. Hal ini tidak semata-mata berkaitan dengan realitas sosial civitas akademik IAIN itu sendiri, tetapi juga hubungan dengan kehidupan sosial masyarakat sekitar kampus selain masyarakat Yogyakarta. Dalam proses pembangunan UIN melibatkan perubahan dalam masyarakat karena pembangunan akan menimbulkan perubahan dalam tata kehidupan manusia. Seperti yang ditegaskan oleh Alvin Toffler yakni orang semakin kurang terlibat dengan kegiatan bermasyarakat, baik dengan tetangga maupun masyarakat yang lebih luas karena dipacu oleh kebiasaan masyarakat untuk sering berpindah tempat kerja dan tempat tinggal.<sup>38</sup>

#### F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian langkah-langkah yang akan dilalui secara sistematis untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tertentu.<sup>39</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Dusun Sapan Desa Catur Tunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dilapangan berdasarkan obyek yang dikaji. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

Metode yang penulis gunakan yaitu :

---

<sup>38</sup> Sofian Effendi (dkk.), *Membangun Martabat Manusia Peranan Ilmu-ilmu Sosial Dalam Pembangunan*, (Yogyakarta : UGM-Press, 1996), hlm. 37.

<sup>39</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : UGM, 1980), hlm. 8.

## 1. Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dari informan penelitian (*penghuni rumah dinas*) dengan beberapa hal yang harus diketahui antara lain :

- a. Informan adalah penghuni rumah dinas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Informan masih aktif bekerja di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## 2. Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data adalah cara-cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data-data dan fakta-fakta yang terdapat dan terjadi pada subyek penelitian.<sup>40</sup> Adapun metode itu meliputi :

### a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematik langsung terhadap obyek yang diamati.<sup>41</sup> Pengamatan mungkin merupakan teknik penelitian yang paling primitif dan sekaligus paling modern.<sup>42</sup> Pada penelitian ini observasi/ pengamatan langsung dilakukan pada obyek penelitian, yaitu *penghuni rumah dinas*. Sasaran observasi ini antara lain dengan melihat keadaan penghuni rumah dinas, lingkungan sekitar penghuni rumah dinas, dan proses pembangunan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<sup>40</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung : Tarsito, 1994), hlm. 165.

<sup>41</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1977), hlm. 137.

<sup>42</sup> Kamanto Sunarko, *Pengantar Sosiologi Sebuah Bunga Rampai*, (Jakarta : Midas Surya Grafindo, 1985), hlm. 65.

### b. Interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan melalui wawancara, dua orang atau lebih secara fisik langsung berhadap-hadapan, yang satu dapat melihat muka yang lain dan masing-masing dapat menggunakan saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Jadi metode interview ini adalah cara mendapatkan data dengan wawancara langsung dengan informan.<sup>43</sup> Penerapan metode ini terutama digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penjelasan dari berbagai pihak seperti Dosen, Rektor, Dekan, masyarakat Sapan dan sebagainya.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah surat-surat penting yang mengandung persoalan-persoalan yang kontinuitas dengan masalah-masalah yang kelak dirangkaikan. Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dari berbagai dokumentasi yang ada, antara lain : Catatan-catatan, arsip-arsip pada kantor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan data-data yang tertulis yang berhubungan dengan obyek penelitian. Hasil dari metode ini dipergunakan untuk melengkapi dan memperkuat data-data dari hasil observasi dan interview.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum UIN Sunan Kalijaga dan gambaran umum Hunian Rumah Dinas.

### d. Analisis Data

Analisis data adalah analisis deskriptif terhadap data-data yang terkumpul. Pengolahan data ini dimulai dengan penyusunan data yang

---

<sup>43</sup> Koentjaraningrat, *Op.Cit.*, hlm. 162. : bandingkan J Vredenberg, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1983), hlm. 88.

terkumpul secara kronologis dan dipelajari menurut urutannya, direduksi dan dikategorisasikan. Selanjutnya dihubungkan satu dengan yang lainnya secara menyeluruh dan integral sehingga diperoleh suatu gambaran secara umum dari kasus yang diteliti. Hal ini dipertegas oleh pendapat Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif akan menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>44</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang terarah dan jelas, maka sistematika pembahasan skripsi ini penulis susun sebagai berikut :

Bab *Pertama*, berisi Pendahuluan yang memuat Latar Belakang Masalah yang menjelaskan latar belakang munculnya masalah dan dipertegas dalam Rumusan Masalah, dilanjutkan dengan Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritik, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab *Kedua*, menguraikan tentang Gambaran Umum yang memuat tentang Gambaran Umum UIN Sunan Kalijaga yang terdiri dari Latar Belakang Pengembangan UIN Sunan Kalijaga, Landasan Pengembangan UIN Sunan Kalijaga, Gagasan Pengembangan UIN Sunan Kalijaga, Visi dan Misi, Kebijakan Pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Periodisasi Perkembangan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Gambaran Umum Hunian Rumah

---

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 3.

Dinas yang terdiri dari Berdirinya Hunian Rumah Dinas, Dana Pembangunan, dan Proses Penempatan.

Bab *Ketiga*, menjelaskan mengenai Pembangunan UIN dalam Pengembangan Kampus yang terdiri dari Pro-Kontra Menuju UIN, Proses Pengosongan Hunian Rumah Dinas dan Hikmah Pengosongan Rumah Dinas.

Bab *Keempat*, Dampak Pembangunan UIN Terhadap Perubahan Sosial yang terdiri dari, Proses Pembangunan, Persoalan Internal dan Eskternal, Konflik Sosial dalam Pembangunan UIN, Pembangunan UIN dan Perubahan Sosial yang terdiri dari Transformasi Sosial, Kultural dan Ekonomi, Pandangan Islam Terhadap Pembangunan.

Bab *Kelima*, berisi Penutup yang memuat Kesimpulan dan Saran-Saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Semakin tingginya tuntutan dan kompleksnya persoalan dalam dunia pendidikan nasional, yang lebih mengarah kepada profesionalisme, dan ketatnya persaingan antar perguruan tinggi menjadikan adanya keputusan IAIN Sunan Kalijaga untuk melakukan perubahan pengembangan institusi. Perubahan IAIN menjadi UIN ini menuntut adanya upaya pengembangan terus-menerus yang diarahkan pada kebutuhan *hardware* yang mencakup fasilitas sarana fisik dan *software* mencakup kebijakan tentang kelembagaan, manajemen, penelitian, pengabdian masyarakat dan yang terakhir adalah sumber daya manusia (SDM).

Dalam rangka proses perubahan status menjadi UIN merupakan tuntutan sejarah yang niscaya di dalam perubahan sosial yang semakin cepat dan global, pembangunan sarana fisik seperti gedung merupakan bagian dari perubahan itu sendiri. Pengembangan kampus tersebut bukanlah dalam ruang sosial hampa yang bisa menimbulkan persoalan yang pemecahannya memerlukan kearifan sosial dan kemanusiaan. Hal ini tidak semata-mata berkaitan dengan realitas sosial civitas akademik IAIN itu sendiri, tetapi juga berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat sekitar kampus selain masyarakat Yogyakarta.

Selain harus menghadapi perencanaan pembangunan yang sangat besar UIN Sunan Kalijaga juga berhadapan dengan berbagai persoalan internal maupun eksternal. Persoalan internal selain pemikiran secara fisik juga berhadapan dengan

tuntutan berbagai pihak misalnya : Dana Pembangunan, Pesangon atau Biaya Kepindahan penghuni rumah dinas dan penghapusan barang inventaris kekayaan negara yang terdiri dari pembongkaran gedung lama dan penghapusan mobil. Sedangkan persoalan eksternal antara lain pengadaan tanah dan persertifikatan tanah.

Persoalan lain yang muncul sebagai akibat dari pembangunan kampus UIN Sunan Kalijaga adalah munculnya polemik pada petinggi IAIN Sunan Kalijaga baik di tingkat fakultas maupun institut. Dengan argumentasi mereka masing-masing yang sama-sama rasional sebagian kalangan mendukung dan sebagian lagi menentang. Dan konflik sosial antara pihak UIN dengan warga Gajah Wong. Warga Gajah Wong ini menempati di tiga tripologi area, yaitu : (1) 21 KK menempati Tanah Kas Desa (*Bengkok Carik* Desa Caturtunggal Depok Kabupaten Sleman), (2) 13 KK menempati Tepian Selokan Irigasi (Talud), dan (3) 45 KK menempati Tanah Milik Kraton (*Sultan Ground*). Untuk penanganannya, warga penghuni Tanah Kas Desa yang berjumlah 21 KK menjadi tanggungjawab Pemda Kabupaten Sleman. Dalam hal ini, Pemda Kabupaten Sleman telah memberikan santunan kepada warga penghuni Tanah Kas Desa agar bersedia mengosongkan lahan yang telah menjadi milik UIN Sunan Kalijaga tersebut. Adapun untuk warga yang menempati Tepian Selokan Irigasi (Talud) yang berjumlah 13 KK dan warga yang menempati Tanah Milik Kraton (*Sultan Ground*) yang berjumlah 45 KK, penanganannya menjadi tanggungjawab pihak UIN Sunan Kalijaga. Dalam hal ini, UIN Sunan Kalijaga memberikan tugas kepada LPM untuk melakukan pembinaan kepada warga dalam rangka pengosongan kawasan tersebut. Pengosongan lokasi hunian dapat ditempuh

dengan cara *reunifikasi* (kembali ke daerah asal/keluarga) yang terdiri dari *personal conseling*, *group conseling* dan *family conseling*, *heregistrasi* (masuk ke rumah penampungan), yang kemudian diharapkan memasuki tahap *terminasi* (memasuki kehidupan yang normal dan normatif).

Adapun pengosongan kompleks rumah dinas yang ditempati oleh para dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga ini dilakukan dengan pendekatan persuasif, dan juga kesadaran para penghuni rumah dinas tentang kemajuan UIN.

Pembangunan kampus baru UIN Sunan Kalijaga, tak pelak telah menjadikan UIN Sunan Kalijaga menjadi semakin modern dan hal ini tentunya berimplikasi kepada terjadinya transformasi atau perubahan masyarakat. Implikasi tersebut pada hakikatnya dapat diimplikasikan menjadi perubahan pada tiga segmen kehidupan masyarakat, yaitu aspek sosial, budaya, dan ekonomi.

Transformasi sosial ini dapat dilihat pada kegiatan keagamaan dan hubungan sosial antar warga. Sebelum terjadinya penggusuran aktivitas keagamaan dilaksanakan dengan baik dan lancar tapi setelah ada penggusuran aktivitas keagamaan menjadi turun drastis. Sedangkan hubungan sosialnya sangat dekat dan silaturahmi warga sangat baik tapi setelah ada penggusuran frekuensi untuk bertemu tidak sesering dulu.

Adanya pengembangan kampus UIN telah membawa dampak pada peningkatan ekonomi warga. Warga sekitar kampus dapat menyediakan rumah kontrakan, kos-kosan, warung makan dan toko untuk melayani kebutuhan mahasiswa yang jumlahnya makin tahun makin bertambah besar.

Di samping itu kehadiran UIN Sunan Kalijaga akan berdampak positif bagi terbentuknya lingkungan dan iklim religius (Islam) di sekitar kampus pada khususnya, dan wilayah Yogyakarta pada umumnya, karena mahasiswa, alumni, dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga tersebar di mana-mana. Selain itu alumni penghuni rumah dinas sekarang menjadi mempunyai rumah sendiri. Dampak negatifnya adalah banyak jalan-jalan warga yang tertutup dan suara bising yang mengganggu.

### **B. Saran-Saran**

Selama menjalani penelitian dan mengamati aktivitasnya yang ada di sekitar UIN Sunan Kalijaga, yang diperoleh dari berbagai hal seperti melalui dokumen-dokumen, interview, literatur dan lain sebagainya, maka peneliti ingin memberikan saran pemikiran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi penelitian sosial dan masyarakat pada umumnya, khususnya bagi pihak yang berkompeten dalam melaksanakan pembangunan fisik, antara lain :

Dalam menjalani pembangunan kampus, perlu memperhatikan dampak-dampak yang akan ditimbulkan oleh aktivitas pembangunan tersebut. Di samping membawa manfaat, pembangunan akan menyebabkan timbulnya perubahan terhadap lingkungan dan sumberdaya alam serta perubahan dalam tata kehidupan manusia.

Yang kedua, kegiatan keagamaan yang sempat terhenti karena adanya pembangunan kampus yang mengakibatkan adanya penggusuran terhadap penghuni rumah dinas dan perumahan masyarakat sekitar kampus perlu diaktifkan kembali.

Yang ketiga, penulis menyadari bahwa penelitian ini belum cukup mampu menjelaskan permasalahan secara komprehensif, karena keterbatasan akses terhadap referensi dan sumber data yang dibutuhkan serta kemampuan penulis dalam melakukan penelitian yang disebabkan berpencarnya penghuni rumah dinas sehingga sulit untuk dihubungi. Untuk itu, perlu kiranya bagi peneliti lainnya melanjutkan dan mengembangkan lebih jauh studi mengenai dampak pembangunan terhadap perubahan sosial, secara lebih utuh dan memadai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. *Laporan Rektor Dalam Rangka Peresmian Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2004
- \_\_\_\_\_. *Transformasi IAIN Sunan Kalijaga Menjadi UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Ali, Burhan. "Pembangunanisme Orde Baru dan Kekerasan Kultural (Cara Pandang Johan Galtung)". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 2001
- Asrafaily R. "Dampak Industrialisasi Terhadap Pengamalan Agama Islam di Masyarakat Desa Rawasari Kecamatan Tanjung Pinang Timur Kepulauan Riau". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1996
- Baidowi, Ahmad. *Konversi IAIN ke UIN Sunan Kalijaga dalam Rekaman Media Massa*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2005
- Dahrendorf, Ralf. *Konflik dan Konflik dalam Masyarakat Industri, Sebuah Analisis-Kritik*. Terj. Alimandan. Jakarta: CV Rajawali, 1986
- Daulay, Haidar. "IAIN di Era Globalisasi: Peluang dan Tantangan dari Sudut Pendidikan Islam", dalam Syahrir Harahap (ed), *Perguruan Tinggi Islam di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1998
- Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI. "Transformasi IAIN: Pembentukan Sebuah UIN" dalam *Perta*, Vol. II. No. 1 September 1998
- Djam'annuri. *Pedoman Penulisan Proposul, Skripsi dan Munaqosah*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002
- Effendi, Sofian (dkk.). *Membangun Martabat Manusia Peranan Ilmu-ilmu Sosial Dalam Pembangunan*. Yogyakarta: UGM-Press, 1996
- Hadi, Sudharto P. *Aspek Sosial AMDAL: Sejarah, Teori, dan Metode*. Yogyakarta: UGM-Press, 1997
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: UGM, 1980

- Hamami, Tasman. "Implementasi Kurikulum Berbasis di UIN Sunan Kalijaga", dalam *Jurnal Penelitian Agama*, Vol. XIV. No. 1 Januari-April, 2005
- Hasan, Muhammad Tholhah. "Islam dan Etika Pembangunan, Tinjauan dari Aspek Ihsan", dalam Amin, M. Mansyur (ed). *Moralitas Pembangunan Perspektif Agama-agama di Indonesia*. Yogyakarta: LKSMNU DIY, 1989
- Himmah, Bariatul. "Perencanaan Kota dan Perubahan Sosial pada Masyarakat Pinggiran Kota (Studi Kasus Implementasi Kebijakan Industrialisasi di Desa Cangkring Malang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur)". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, 1999
- Husein, Machnun. *Etika Pembangunan Dalam Pemikiran Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali, 1986
- Isnanto, Muh Dan Dadung Budi Yuwono. "Kebijakan IAIN: Antisipatif atau Kontrapunktif?", dalam *Eksploria* Edisi Perdana Maret 2003. Yogyakarta: Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003
- Johnson, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid II*. Terj. Robert Mz. Lawang. Jakarta: PT. Gramedia, 1986
- Koentjorongrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1997
- Lembaga Pers Mahasiswa, "Berburu Gading di Lembah Gajah Wong". Dalam *Rhetor*, Edisi Perdana, 2005
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998
- Mulder, Niels. *Kepribadian Jawa dan Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: UGM-Press, 1996
- Poloma, Margaret M. *Sosiologi Kontemporer*. Terj. Tim Yasogama. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994
- Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta. *Sejarah Institut Agama Islam Negeri Tahun 1976 sampai 1980*. Jakarta: Departemen Agama, 1986

- Ristianimusyarfah. "Respon Masyarakat Terhadap Pembebasan Tanah di Kawasan Pariwisata (Studi Kasus Tentang Penolakan Sosial Masyarakat Terhadap Pembebasan Tanah Untuk Pembangunan Kawasan Pariwisata Keraton Ratu Boko)". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, 1999
- Salim, Agus. *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2002
- Soedjatmoko. *Dimensi Manusia Dalam Pembangunan*. Jakarta: LP3ES, 1986
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Soemarwoto, Otto. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: UGM-Press, 2003
- Suharyanto dan Musta'in. "LAIN Wider Mandate atau UIN, Sebuah Pilihan", dalam *Eksploria*, Edisi Perdana Maret, 2003
- Sunarko, Kamanto. *Pengantar Sosiologi Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: Midas Surya Grafindo, 1985
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1994
- Suryadilaga, M. Alfatih dan Faheruddin Faiz. *Profil UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004*. Yogyakarta: SUKA Press, 2004
- Susanto, Astrid S. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Bina Cipta, 1979
- \_\_\_\_\_. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: Bina Cipta. 1984
- Vredenberg, J. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1983
- Zeitlin, Irving M. *Memahami Kembali Sosiologi, Kritik Terhadap Teori Sosiologi Kontemporer*. Terj. Anshori dan Juhanda. Yogyakarta: UGM-Press, 1995

## **CURRICULUM VITAE**

### **A. DATA DIRI**

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap             | : Siti Rahmikoh  |
| 2. Tempat dan tanggal lahir | : Yogyakarta, 27 Januari 1981                                  |
| 3. Jenis Kelamin            | : Perempuan  |
| 4. Status                   | : Belum Kawin  |
| 5. Agama                    | : Islam  |
| 6. Alamat                   | : Jl. Taman Siswa Gang Permadi Nyutran MG II / 1596 Yogyakarta |
| 7. Nama Orang Tua           | :  |
| a. Ayah                     | : Sunarso  |
| b. Ibu                      | : Istinah  |
| 8. Alamat Orang Tua         | : Jl. Taman Siswa Gang Permadi Nyutran MG II / 1596 Yogyakarta |

### **B. PENDIDIKAN**

- |  |           |
|--|-----------|
| 1. SDN Mergangsan II                   | 1989-1994 |
| 2. MTsN IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 1994-1997 |
| 3. MAN II Yogyakarta                   | 1997-2000 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta       | 2000      |

**LAMPIRAN****Daftar Penghuni Kompleks Rumah Dinas**

No.	Nama Penghuni	Lokasi	Tanggal Serah Terima
1.	Kel. Alm. Drs. H. Syamsuddin Abd.	Blok A-1	23 Desember 2004
2.	Dr. H. Nasrurdin Harahap, SU	Blok A-2	25 Juni 2004
3.	Kel. Alm. Prof. Umar Asasuddin	Blok A-3	25 Juni 2004
4.	Guest House	Blok A-4	-
5.	Prof. Dr. H. Simuh	Blok A-5	5 Maret 2004
6.	Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah	Blok A-6	23 Juni 2004
7.	Kel. Alm. Prof. H.A. Mu'in Umar	Blok A-7	8 Desember 2004
8.	Guest House	Blok A-10	-
9.	Guest House	Blok A-11	-
10.	Guest House	Blok A-12	-
11.	Guest House	Blok A-13	-
12.	Prof. Drs. H. Anas Sudijono	Blok B-1	23 Juni 2004
13.	Kel. Alm. Prof. Drs. H. Husen Yusuf	Blok B-2	23 Juni 2004
14.	Drs. H. Mastury	Blok B-3	8 Desember 2004
15.	Kel. Alm. Drs. H. Busyairi Madjidi	Blok B-4	25 Juni 2004
16.	Kel. Alm. Drs. H. M. Syatibi	Blok B-5	25 Juni 2004
17.	Kosong	Blok B-6	-
18.	Drs. H. Ismail Thoib	Blok B-7	23 Juni 2004
19.	Drs. H. Abu Tauhid Ms.	Blok B-8	23 Juni 2004
20.	Drs. H.M. Thoha Abdurrahman	Blok B-9	25 Juni 2004
21.	Drs. H. Muslich Sf.	Blok B-10	23 Juni 2004
22.	Kel. Alm. Drs. Romdon, M.A.	Blok B-11	23 Juni 2004
23.	Kosong	Blok B-12	-
24.	Hariyati	Blok B-13	30 Januari 2004
25.	Prof. Drs. H.A. Minhaji, M.A., Ph.D.	Blok C-1	23 Juni 2004
26.	Kel. Alm. Drs. H. Achmadi A, M.M.	Blok C-2	23 Juni 2004
27.	Kel. Alm. Prof. Drs. Fathurrahman	Blok C-3	-
28.	Dr. H. Syamsul Anwar, M.A.	Blok C-4	25 Juni 2004
29.	Drs. Syamsuddin	Blok C-5	25 Juni 2004
30.	Drs. H.A. Malik Madani, M.A.	Blok D-1	23 Juni 2004
31.	Drs. H. Hasan Baida'ie	Blok D-2	23 Juni 2004
32.	Dra. Hj. Fatchiyah Muhammad	Blok D-3	23 Juni 2004
33.	Drs. Ahzab Muttaqin	Blok D-4	25 Juni 2004
34.	Drs. H. A. Sucipto	Blok D-5	25 Juni 2004
35.	Drs. H. Abdurrochim	Blok D-6	1 Desember 2004
36.	Drs. Oman Fathurrohman, S.W.	Blok D-7	23 Juni 2004
37.	Drs. Ruslan Adjun	Blok D-8	25 Juni 2004
38.	Drs. H. M. Ma'mun Murai, LML	Blok D-8a	25 Juni 2004
39.	Drs. Asrori Sa'ud	Blok D-9	1 Desember 2004
40.	Drs. Chumaidi Syarif	Blok D-10	8 Desember 2004

No.	Nama Penghuni	Lokasi	Tanggal Serah Terima
41	Drs. M. Damami, M.A.	Blok D-11	8 Desember 2004
42	Drs. Nur Hamidi	Blok D-12	23 Juni 2004
43	Muh. Ismail	Blok D-13	23 Juni 2004
44	R. Sunaryo	Blok D-14	23 Juni 2004
45	Munawar	Blok D-14a	23 Juni 2004
46	Roji	Blok D-15	23 Juni 2004
47	Prof. Drs. H. Sa'ad Abdul Wahid	Blok D-16	23 Juni 2004
48	Drs. H. Mundzirin Yusuf	Blok D-17	23 Juni 2004
49	Drs. Fatchudin A. Gani	Blok D-18	23 Juni 2004
50	Prof. Drs. H. Zarkasyi AS	Blok D-19	23 Juni 2004
51	Kel. Drs. Harith Abdussalam	Blok D-20	23 Juni 2004
52	Kel. Alm. Drs. H. Yahya Harun	Blok D-21	23 Juni 2004
53	Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul	Blok E-1	25 Juni 2004
54	Dra. Syafa'atun Al-Mirzanah	Blok E-2	25 Juni 2004
55	Kel. Alm. Drs. H. Kusmin Busyairi	Blok E-3	-
56	Dra. Nur Jannah	Blok E-4	25 Juni 2004
57	Kel. Alm. Burhan Mansur, S.H. CN	Blok E-5	25 Juni 2004
58	Murtaji	Blok E-6	23 Juni 2004
59	Kel. Alm. Drs. Ridwan Dasuki	Blok E-8	23 Juni 2004
60	Sulistiyono	Blok E-9	23 Juni 2004
61	Drs. Kamsi, M.a.	Blok E-9a	23 Juni 2004
62	Drs. H. Rusli Hasibuan	Blok E-10	23 Juni 2004
63	Dr. Hj. Alef Theria Wasyim, M.A.	Blok E-11	7 Oktober 2004
64	Kel. Alm. Chosin Siradj	Blok E-12	23 Juni 2004
65	Drs. A. Rira'i Abduh	Blok E-13	1 Desember 2004
66	Dra. Kartini Pulungan	Blok E-14	25 Juni 2004
67	Kel. Alm. Drs. H. Mashyur Amin	Blok E-15	11 Juli 2004
68	H. Muh. Amir, SH.	Blok E-16	25 Juni 2004
69	Kel. Alm. Drs. husni	Blok E-17	25 Juni 2004
70	Kel. Hasan Bilakonga	Blok E-18	8 Desember 2004
71	Ahmad Sanusi, B.A.	Blok F-1	23 Juni 2004
72	Lela Badriyah	Blok F-2	23 Juni 2004
73	Drs. H. Roihan Ahwan, M.A.	Blok F-3	23 Juni 2004
74	Drs. H. Maman Abd. Malik, SY. MS	Blok F-4	23 Juni 2004
75	Drs. H. Khmadani	Blok F-5	01 April 2004
76	Drs. Sardjono	Blok F-6	23 Juni 2004
77	Kel. Alm. Djunon Sabito	Blok F-7	25 Juni 2004
78	H. Oom Komarudin M, S.H., M.Si.	Blok F-8	25 Juni 2004
79	Drs. Zainal Abidin	Blok G-1	23 Juni 2004
80	Prof. Dr. H. Machasin, M.A.	Blok G-2	23 Juni 2004
81	Drs. Bachrum Bunyamin, M.A.	Blok G-3	23 Juni 2004
82	Drs. Supriatna	Blok G-4	23 Juni 2004

## DAFTAR ALAMAT BARU PENGHUNI RUMAH DINAS

No	Nama	Alamat	Fakultas
1.	Drs. H. Chumadi Syarief Romas, Msi.	Bedukan, Pleret, Bantul	Ushuluddin
2.	Drs. Moh. Damami, M.Ag.	Warungboto UH IV/942 RT 337 RW08	Ushuluddin
3.	Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah	Jl. Cupuwatu I, Kalasan, Sleman	Ushuluddin
4.	Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul	Jl. Pangajabsih No. 5 RT 01 Rq 08 Sukoharjo Sanggrahan CC.	Ushuluddin
5.	Dr. Hj. Alef Theria Wasyim, M.A.	Bakalsari, Nitikan UH / 442 Yk	Ushuluddin
6.	Dra. Syafa'atun Al-Mirzanah, M.A	Perum PDCA, Pengok, Blok BB 55 Yk	Ushuluddin
7.	Drs. Moh Rifa'i Abduh, M.A	Warungboto, UH IV/704 Yk	Ushuluddin
8.	Drs. H. Nasruddin Harahap, SU	Condongsari A 53 Condong-Catur Depok Sleman Yk	Dakwah
9.	Dra. Nurjannah, M.Si	Sembego RT 02/RW 38 Maguwoharjo Depok Sleman Yk	Dakwah
10.	Prof. Drs. H. Anas Sudjono	Jl. Janti Gang Kruing II/5 Yk	Tarbiyah
11.	Drs. Zainal Abidin	Cokrokusuman 2/871 Komplek IAING-I	Tarbiyah
12.	Drs. Supriyatna, Msi	Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta	Syari'ah
13.	Prof. Drs H. Saad Abdul Wahid	Gendeng KG IV No. 571 Rt 63 RW 16 Baciro Yogyakarta	Syari'ah
14.	Drs. H. Kamsi, MA	Jl. Putra Bangsa II/I Janturan UH IV/510 C Warungboto Yk	Syari'ah
15.	Drs. Oman FAthurohman Sw, M.Ag	Jl. Kendaliso Pilahan KG 1/869 Rt 44 RW XII Rejowinangun, Kotagede, Yk	Syari'ah
16.	Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA, Ph.D	Sendowo Sinduadi Mlati Sleman, Yk	Syari'ah
17.	Drs. H. Malik Madani, MA	Jl. Jawa No. 5 Pringgolayan Condong Catur Depok Sleman	Syari'ah
18.	Prof. Dr. H. Syamsul Anwar	Kalibening Tirtomartani, Kalasan (samping Masjid Nurul Jannah) / Jl. Candi Sambisari Gang Merpati.	Syari'ah
19.	H. Oom Komarudin M, S.H., M.Si	Jl. Geblakan No. 40B Tamantirto	Kabag TU Fakultas Ushuluddin
20.	Drs. Nur Hamidi	Sambisari Purwomartani Kalasan	Kabag TU Fakultas Tarbiyah
21.	Ibu Hariyati	Nopaten Gilangharjo Pandak Bantul	Staf Dekan Fakultas Tarbiyah

## DATA-DATA INFORMAN

1. Nama Lengkap : Drs. M. Damami, M.Ag  
Status : Penghuni Rumah Dinas  
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ushuluddin  
Alamat Asal : Kediri  
Alamat Sekarang : Warungboto UH IV/ 942 RT 33 RW 08 Yogyakarta
  
2. Nama Lengkap : Drs. H. Chumaidi Syarief Romas, M.Si.  
Status : Penghuni Rumah Dinas  
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ushuluddin  
Alamat Asal : Brebes  
Alamat Sekarang : Bedukan, Pleret, Bantul
  
3. Nama Lengkap : Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah  
Status : Penghuni Rumah Dinas  
Pekerjaan : Rektor  
Alamat Asal :  
Alamat Sekarang : Jl. Cupuwatu I, Kalasan, Sleman
  
4. Nama Lengkap : Dra. Nurjannah  
Status : Penghuni Rumah Dinas  
Pekerjaan : dosen Fakultas Dakwah  
Alamat Asal : Tuban Jawa Timur  
Alamat Sekarang : Sembego RT 02/RW 38 Maguwoharjo Depok Sleman Yk
  
5. Nama Lengkap : H. Oom Komarudin, M. S.H., M. Si.  
Status : Penghuni Rumah Dinas  
Pekerjaan : Kabag TU Fakultas Ushuluddin  
Alamat Asal : Kuningan, Jawa Barat  
Alamat Sekarang : Jl. Geblakan No. 40. B Tamantirto
  
6. Nama Lengkap : Drs. Nur Hamidi  
Status : Penghuni Rumah Dinas  
Pekerjaan : Kabag TU Fakultas Tarbiyah  
Alamat Asal : Solo  
Alamat Sekarang : Sambisari Purwomartani Kalasan
  
7. Nama Lengkap : Nurdiyah, S.H.  
Status : Bukan Penghuni Rumah Dinas  
Pekerjaan : Sub. Pemeliharaan dan Kebersihan  
Alamat Asal :  
Alamat Sekarang :

8. Nama Lengkap : Mujono  
Status : Penghuni Rumah Dinas  
Pekerjaan : Sub. Pemeliharaan dan Kebersihan  
Alamat Asal :  
Alamat Sekarang : Kadirojo KR Utara
9. Nama Lengkap : Ibu Hariyati  
Status : Penghuni Rumah Dinas  
Pekerjaan : Staf Dekan Fakultas Tarbiyah  
Alamat Asal : Jombang Jawa Timur  
Alamat Sekarang : Nopaten Gilangharjo Pandak Bantul
10. Nama Lengkap : Drs. Supriyatna, M. Si.  
Status : Penghuni Rumah Dinas  
Pekerjaan : Dosen Fakultas Syariah  
Alamat Asal : Jawa Barat  
Alamat Sekarang : Rumah SDN Ringen
11. Nama Lengkap : Marzuki  
Status : Masyarakat Sapien  
Pekerjaan : Pengusaha Foto Copy  
Alamat Asal : Banyuwangi, Jawa Timur  
Alamat Sekarang : Pakem, Kaliurang
12. Nama Lengkap : Ibu Ismail  
Status : Masyarakat Sapien  
Pekerjaan : Buka Kos-kosan  
Alamat Asal :  
Alamat Sekarang : RT 02 RW 04 Sapen Kelurahan Catur Tunggal Kecamatan Depok
13. Nama Lengkap : Dra. Hj. Nur 'Athiyah  
Status : Masyarakat Demangan  
Pekerjaan : Pedagang Perlengkapan Haji  
Alamat Asal :  
Alamat Sekarang : Demangan Kidul GK I/583 RT 16 RW 05
14. Nama Lengkap : Ibu Winarsih  
Status : Masyarakat Sapien  
Pekerjaan : Penjual Mie Ayam dan Soto  
Alamat Asal : Gunung Kidul  
Alamat Sekarang : Jl. Timoho (depan Kampus APMD)

15. Nama Lengkap : Bapak Sambudi  
Status : Masyarakat Sapien  
Pekerjaan : Pegawai UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta  
Alamat Asal : Temanggung  
Alamat Sekarang : Jl. Bimokurdo No. 76 Sapien



## INTERVIEW GUIDE

### I. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama Informan :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Agama :
5. Status Informan :
6. Alamat Asal :
7. Alamat Sekarang :
8. Pendidikan terakhir :
9. Mata Pencaharian Utama :
10. Jenis Pekerjaan Sampingan :

### II. PEMRAKARSA PROYEK

1. Bagaimana Latar Belakang dan tujuan proyek pembangunan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apa yang menjadi dasar pembangunan?
3. Bagaimana dengan kebijakan pembangunan ini?
4. Apakah ada penambahan Fakultas/Program Studi yang baru?
5. Bagaimana dengan dana pembangunan UIN?
6. Apakah ada masalah dalam pembangunan UIN?
7. Bagaimana proses pemindahan penduduk?
8. Kapan pembangunan UIN ini dimulai?
9. Sejak kapan Hunian Rumah Dinas berdiri?

10. Siapa yang berhak menempati Rumah Dinas?
11. Apakah ada pajaknya?
12. Apakah ada batasannya dalam menempati Hunian Rumah Dinas?
13. Setelah Hunian Rumah Dinas dibongkar apakah akan dibangun lagi?

### **III. PENGHUNI RUMAH DINAS**

#### **A. HUNIAN RUMAH DINAS**

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menempati Hunian Rumah Dinas?
2. Mengapa Bapak/Ibu menempati Hunian Rumah Dinas?
3. Dalam menempati Hunian Rumah Dinas apakah ada aturannya?
4. Apakah dipungut biaya sewa?
5. Apakah dipungut biaya pajak?
6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa lokasi rumah dinas akan dibongkar?
7. Jika mengetahui, dari siapa informasi Bapak/Ibu peroleh?
8. Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap rencana pembongkaran rumah dinas itu?
9. Apabila setuju, apa alasan Bapak/Ibu?
10. Apabila tidak setuju, apa alasan Bapak/Ibu?
11. Dalam pengosongan rumah dinas ini apakah ada biaya kepindahan dari pihak kampus?
12. Jika ada berapa?
13. Apakah ada hikmahnya setelah adanya pembongkaran Rumah Dinas?

## B. PERSEPSI TENTANG PEMBANGUNAN

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui rencana pembangunan kampus UIN Sunan Kalijaga?
2. Jika mengetahui, dari siapa informasi Bapak/Ibu peroleh?
3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap rencana pembangunan kampus UIN Sunan Kalijaga?
4. Apabila setuju, apa alasan Bapak/Ibu?
5. Apabila tidak setuju, apa alasan Bapak/Ibu?

## C. POLA HUBUNGAN SOSIAL

### 1. KETIKA MASIH DI RUMAH DINAS

- a. Menurut Bapak /Ibu, apakah ketika masih di Hunian Rumah Dinas ada kegiatan ygng dilakukan bersama-sama oleh sesama Penghuni Rumah Dinas?
- b. Kalau ada apa saja?
- c. Bagaimana aktifitas keagamaan ketika masih di Hunian Rumah Dinas?
- d. Apabila berjalan lancar kegiatan seperti apa saja?
- e. Apabila tidak lancar apa alasannya?

### 2. SETELAH PINDAH RUMAH

- a. Menurut Bapak /Ibu, setelah pindah rumah apakah kegiatan keagamaan ketika masih di Hunian Rumah Dinas masih berjalan atau tidak? Apa alasannya?
- b. Menurut Bapak /Ibu bagaimana kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh sesama Penghuni Rumah Dinas sekarang?

- c. Jika semakin berkurang, apa alasannya?
- d. Jika semakin baik, apa alasannya?
- e. Pertemuan apa saja yang masih berjalan?
- f. Apakah ada pertemuan paguyuban alumni Penghuni Rumah Dinas?

#### IV. MASYARAKAT

- 1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa disini akan dibangun kampus UIN Sunan Kalijaga?
- 2. Jika mengetahui, dari siapa informasi Bapak/Ibu peroleh?
- 3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap rencana pembangunan kampus UIN Sunan Kalijaga?
- 4. Apabila setuju, apa alasan Bapak/Ibu?
- 5. Apabila tidak setuju, apa alasan Bapak/Ibu?
- 6. Menurut Bapak/Ibu bagaimana keberadaan kampus UIN yang telah ada sekarang ini?
- 7. Apakah ada keluhan-keluhan Bapak/Ibu tentang pembangunan UIN Sunan Kalijaga ini?



Gedung Rektorat Lama



Gedung Rektorat Baru



Gedung Fakultas Adab



Paska UIN Sunan Kalijaga



Gedung Fakultas Ushuluddin



Perpustakaan



Masjid UIN Sunan Kalijaga





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 50 TAHUN 2004  
TENTANG  
PERUBAHAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA  
MENJADI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA DAN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MALANG  
MENJADI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

bahwa dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan serta proses integrasi antara bidang ilmu agama Islam dengan bidang ilmu umum, dipandang perlu menetapkan Keputusan Presiden tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang menjadi Universitas Islam Negeri Malang;

- Mengingat :
1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;
  2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
  4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden nomor 22 Tahun 2004;

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG PERUBAHAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA MENJADI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MALANG MENJADI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG

### Pasal 1

- (1) Mengubah status Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- (2) Mengubah status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang menjadi Universitas Islam Negeri Malang.

### Pasal 2

- (1) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri Malang merupakan perguruan tinggi di lingkungan Departemen Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama
- (2) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Islam Negeri Malang secara teknis akademis bidang ilmu umum dibina oleh Menteri Pendidikan Nasional dan secara teknis fungsional dibina oleh Menteri Agama.

### Pasal 3

- (1) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Islam Negeri Malang mempunyai tugas utama menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam.
- (2) Selain menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang agama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Islam Negeri Malang menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu umum.

### Pasal 4

Dengan berlakunya Keputusan Presiden ini, semua ketentuan mengenai Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang yang tidak bertentangan dengan Keputusan Presiden ini masih tetap berlaku sampai dengan diubah dan/atau diadakan peraturan yang baru berdasarkan Keputusan Presiden ini.

### Pasal 5

Ketentuan lebih lanjut yang diperlukan bagi pelaksanaan Keputusan Presiden ini, diatur oleh Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pasal 6

Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 21 Juni 2004  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
Ttd.  
MEGAWATI SOEKARNOPUTRI

Salinan sesuai dengan aslinya

Deputi Sekretaris Kabinet

Setiausaha Hukum dan  
Perundang-undangan

Lambang: W. Nahattans

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHUL UDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/I/DU/TL.03/ 23 /2005

Yogyakarta, 29 September 2005

### Lamp.

Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada :  
Yth. Gubernur KDI Yogyakarta  
GK : Ketua Bapenda dan BOSPOL  
Propinsi DIY

*Assalamu'alaikum Wr. Wh.*

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:  
**Pengaruh Pembangunan Universitas Islam Negeri Sultan Kalijaga Yogyakarta Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Boven (Studi Kasus Dianan Ameh Dinas di Dusun Sopen Desa Catur Tunggal Kecamatan Dopen, Klaten) Provinsi DIY**

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Siti Rahmawati  
NIM : 00540188  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Semester : XI  
Alamat : Jl. Tamtu Miaran Gung Permai Nyuntun No. II/1335 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
  2. Jalan Bréjen Dawa Catur Tamal No. 11, Kecamatan Dago, Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur
  - 3.
  - 4.
  - 5.

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview & Dokumentasi.  
Adapun waktunya mulai tanggal 3 Oktober s/d 5 Desember 2015.  
Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'likum Wr. Wb.

## Tanda tangan Mahasiswa yang diberi tugas

(..... Siti Nahmikah .....)  
665.331.3

A circular stamp with a double-line border. The outer ring contains the text 'PROVINSI SUMATERA BARAT' at the top and 'DENPASAR' at the bottom. The inner circle contains '1964' at the top and 'JULY' at the bottom. Below the date is a signature that appears to read 'DRS. H. Moh.'. At the bottom of the inner circle is the text 'NIP. 1500887'.

Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum /  
NIP: 150088748



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET**

Nomor: IN/I/DU/TL.03/ 73 /2005

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

N a m a : Siti Rahmikoh  
N I M : 00549138  
Semester : XI  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Tempat & Tgl. Lahir : Yogyakarta, 27 Januari 1981  
Alamat : Jl. Tomini Sariwa Raya, Permai, Nusantara, Kec. II/1505, Yogyakarta

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : Pengaruh Rumah Dinas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tempat : Dusun Sapen Desa Catur Tangkal Kec. Depok Kab. Sleman  
Tanggal : 5 Oktober s/d 5 Desember 2005  
Metode pengumpulan Data : Observasi, Interview & Dokumentasi

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yang bertugas

(.....Siti.Rahmikoh....)  
00549138



Mengetahui:

Telah tiba di .....  
Pada tanggal .....

Kepala

( ..... )

Mengetahui:

Telah tiba di .....  
Pada tanggal .....

Kepala

( ..... )



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH**  
**( B A P E D A )**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 07.0 / 5591

Membaca Surat : Dekan Fak. Ushuluddin-UIN "SUKA" Yk No : IN/I/DU/TL.03/73/2005  
Tanggal : 29-09-2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :

Nama : SITI RAHMIKOH No. MHSW : 005400188  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Judul : PENGARUH PEMBANGUNAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT SAPEN (Studi Kasus Hunian Rumah Dinas Di Dusun Sapen Desa Catur Tunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Prop. DIY)

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 08-10-2005 s/d 08-01-2006

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperinya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta ( Sebagai Laporan )
2. Bupati Sleman c.q Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Ushuluddin-UIN "SUKA" Yk;
5. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 08-10-2005

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY  
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

  
Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA  
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
**( BAPPEDA )**

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 160 / 2005.

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/ 5591 Tanggal: 08 Oktober 2005 Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**MENGIZINKAN :**

- Kepada : SITI RAHMIKOH  
Nama : 005400188  
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : S1  
Program/ Tingkat : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Taman Siswa Gg. Permadi Nyutran MG II/1595 Yogyakarta  
Alamat Rumah : Mengadakan Penelitian dengan Judul:  
Untuk : "PENGARUH PEMBANGUNAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT SAPEN (Studi Kasus Hunian Rumah Dinas di Dusun Sapen Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Prop. DIY)"  
Lokasi : Kampus UIN, Kab. Sleman  
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 08 Oktober 2005 s/d 08 Januari 2006

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat, Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 10 Oktober 2005

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
4. Ka. Dinas Nakersos KB Kab. Sleman
5. Ka. Dinas Kimpraswilhub Kab. Sleman
6. Ka. Bid. Perenc. Sosial Ekonomi Bappeda Kab. Sleman
7. Camat Kec. Depok
8. Dekan Fak. Ushuluddin-UIN "SUKA" Yogyakarta
9. Pertinggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama  
u.b. Ka. Sub Bid. Kerjasama

LEMBAGA PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DAERAH  
Drs. Slamet Riyadi, MM  
NIP. 490 027 188